

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. BKKBN : Usia Pernikahan Ideal 21-25 Tahun. 2017.
2. Badan Pusat Statistik. Statistik Pemuda Indonesia 2020. 2020.
3. Republik Indonesia. Undang-Undang Tentang Perkawinan. 2015;
4. Kementerian PPN, BPS, PUSKAPA UI, UNICEF. Pencegahan Perkawinan Anak: Percepatan ang Tidak Bisa Ditunda. In 2020. Available from: https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-4-II-P3DI-Februari-2021-232.pdf
5. Andina E. Meningkatnya Angka Perkawinan Anak Saat Pandemi Covid-19. INFO Singk [Internet]. 2021;13(4):13–8. Available from: https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-4-II-P3DI-Februari-2021-232.pdf
6. Komariah, Siti HN. Hubungan Pengetahuan Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *J Kesehat Masy.* 2019;5(2).
7. Niki Ayu Pertiwi K, Indraswari Ratih BTH. Perencanaan Kehamilan Sehat Pada Calon Pengantin yang Berniat Menikah Dini di Kabupaten Semarang Tahun 2020. *J Kesehat Masy.* 2021;9:360–7.
8. Zahratul U. Kecemasan Pada Remaja Hamil di Luar Nikah. *J Ishraqi.* 2012;10(1).
9. Fardila Elba MW. Pengaruh Pembekalan Materi Kesehatan Reproduksi Tentang Bahaya Pernikahan Dini Untuk Remaja. *Apl Iptek Masy.* 2019;8(1):1–5.
10. Ajzen. i. Open University Press. New York: Open University Press;
11. Rachamawati. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil. *J Major.* 2017;7(1):72–6.
12. Mira NN. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang KEK di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Gianyar I. 2015;
13. Oktalia, Herizasyam. Kesiapan Ibu Menghadapi Kehamilan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *J Ilmu dan Teknol Kesehat.* 2016;3(2):47–53.
14. Utami Kusniyati IS dkk. Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Perempuan tentang Persiapan Kesehatan Pranikah di Kecamatan Gunungsari Lombok Barat. *Hosp Majapahit.* 2020;12:23–9.
15. Erna Setiawati HW. Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini Dengan Keinginan Melakukan Pernikahan Dini di SMK Kanisius. *J Ilm Kesehat.* 2018;2(2):47–53.
16. Pertiwi FI. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Kesiapan Kehamilan Pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas di Puskesmas Kenjeran. Universitas Airlangga Surabaya; 2019.
17. Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2003. 3 p.
18. Joyce A.Sackey, Loise WH VAB. The preconception office visit. UpToDate.
19. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa hamil, Persalinan,

- dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. 2014.
20. Kemenkes RI. Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin. In Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
 21. Anderson. Stress and pregnancy. Soc Promot Heal. 2015;125(5):215.
 22. Maulana M. Panduan Lengkap Kehamilan. Yogyakarta: Kata Hati; 2008.
 23. Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
 24. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: CV.Absolute Media; 2017.
 25. Azwar S. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2012.
 26. Republik Indonesia. Undang-Undang Tentang Perkawinan. 1974.
 27. Setyawati ER. Pengaruh pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Pasangan Suami Dan Istri Di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. J Jom FISIP. 2017;4(1):1–14.
 28. Kurniawati N. Determinan Faktor Pemicu Terjadinya Pernikahan Dini pada Usia Remaja. J Keperawatan. 2020;
 29. Narti S. Faktor yang Memengaruhi Kejadian Pernikahan Usia Dini pada Remaja Putri di Kecamatan Lembah Melintang. J Kesehat Glob. 2020;3(2):55–61.
 30. Shufiyah F. Pernikahan Dini Menurut dan Dampaknya. J Living Hadis. 20AD;3(1).
 31. Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2010. 26 p.
 32. Wahyuhidaya P. Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Wates. J Kesehat Samodra Ilmu. 2019;10(1).
 33. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
 34. Agung Widhi ZP. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku; 2016.
 35. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
 36. Hardani, Helmina A, Jumari U E a. Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu; 2020.
 37. Hadi MS. Metodologi Riset. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2015.
 38. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
 39. Rosyidah SS. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamiltrimester III di Puskesmas Pleret Bantul. 2017;
 40. Ariyani. andangan Usia Ideal Menikah dan Preferensi Jumlah Anak pada Remaja Perkotaan dan Perdesaan di Jawa Timur. Univ Airlangga. 2012;
 41. Rosmawati I. Pengaruh Pendidikan Pranikah terhadap Kesiapan Menghadapi Kehamilan Pertama pada Calon Pengantin Putri di KUA Kecamatan Kalasan. 2013;
 42. Ardiyanto E. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media; 2005.
 43. Ma'arif F. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sosial Budaya

- dengan Sikap Remaja Terkait Pendewasaan Usia Perkawinan. 2017;
44. A HH. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabu Kabupaten Muna. *J Ilm Mhs Kesehat Masy.* 2016;2(26).